

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SMP

Mira Kurniasih

Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Langlangbuana
mira.kurniasih@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empirik tentang pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian kelompok kontrol non-ekuivalen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Kemala Bhayangkari di Kota Bandung. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak dua kelas. Kelas VII B yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen dengan diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD sebagai perlakuan dan kelas VII F yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol dengan diberikan pembelajaran menggunakan model konvensional sebagai perlakuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa untuk memperoleh data kuantitatif dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata. Sedangkan hasil lembar observasi untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen. Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut. (1) Terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan model Pembelajaran STAD. (2) Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan model STAD lebih baik daripada siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan model konvensional.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*, Pemahaman Konsep Matematis.

Info Artikel

Dikirim: 30 November 2016 Direvisi: -

Diterima: 30 Desember 2016

Cara Sitasi

Kurniasih, M. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP. *INTERMATHZO: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(2), 3-5.

PENDAHULUAN

Pada kenyataannya, tujuan yang diharapkan tersebut belum tercapai sepenuhnya. Hal ini dikarenakan berbagai masalah, misalnya seperti pengalaman pribadi peneliti pada saat Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP masih ada peserta didik yang beranggapan, bahwa matematika adalah pelajaran yang sukar dipahami, salah satu penyebabnya adalah peserta didik kurang memahami konsep dasar matematika. Selain itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Syuhada yang dilakukan

pada tanggal 3 Oktober 2013 pada siswa SMP disalah satu SMP di kota Bandung, ditemukan masalah yaitu pemahaman konsep matematis siswa masih rendah dan siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepada kelompoknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa pada tanggal 19 April 2016 di SMP BPI 1 Bandung, diperoleh informasi bahwa, siswa kurang mengerti dengan apa yang dijelaskan guru dan kurang percaya diri untuk bertanya. Selama proses pembelajaran siswa lebih suka bertanya kepada teman apabila mereka merasa kesulitan dalam memahami materi yang

diajarkan walaupun kadang jawaban dari teman kurang memuaskan.

Dilihat dari permasalahan tersebut bahwa pemahaman konsep yang dimiliki siswa masih perlu ditingkatkan oleh karena itu guru memerlukan solusi untuk mengatasinya sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diberikan. Kemampuan pemahaman konsep matematis bisa ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran agar kemampuan pemahaman konsepnya semakin baik serta tujuan pembelajaran matematika bisa tercapai. Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam menyampaikan konsep matematika.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : "Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran STAD terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP ?" dari rumusan masalah tersebut, maka dapat diuraikan menjadi beberapa sub-masalah sebagai berikut : (1) Apakah terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran STAD ? (2) Apakah peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran STAD lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional ?

Model pembelajaran STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun langkah-langkah model pembelajaran STAD (Abdul Majid, 2013) Presentasi guru, quis awal, pengerjaan LKS secara berkelompok, quis kedua dan pemberian penghargaan kepada kelompok. Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk menghubungkan konsep atau fakta sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya serta mampu menangkap makna suatu konsep dari apa yang telah dipelajari dengan cara menguraikan kembali apa yang telah didapatkan ke dalam bentuk

lain. Adapun indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang digunakan pada penelitian ini, menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah. Tujuan secara umum penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran STAD lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Didapat sampel dua kelas, kelas VIII B dan VIII E, dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari di Kota Bandung. Pengumpulan data yang digunakan yaitu tes kemampuan pemahaman konsep matematis dan lembar observasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan uji beda rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan yaitu, hipotesis satu menyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran STAD, hipotesis dua yang menyatakan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan model STAD lebih baik dari pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga hipotesis umum terjawab yaitu terdapat pengaruh penerapan model

pembelajaran STAD terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Abdul Majid (2013) gagasan utama dibelakang STAD adalah memacu peserta didik agar saling mendorong

dan membantu satu sama lain untuk menguasai konsep atau materi yang diajarkan sehingga seluruh siswa dapat memahami konsep matematis atau materi pembelajaran. Adapun faktor pendukung yaitu hasil lembar observasi yang dilakukan oleh observer menunjukkan bahwa kegiatan guru ataupun kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD dapat terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.